

**GAMBARAN PEMBINAAN KEAGAMAAN ANAK DI TPA
MUSHALLA JIHAD KECAMATAN LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
PUTRI DIANESA
NIM. 04120**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Pembinaan Keagamaan Anak di TPA Mushalla
Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam**

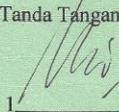
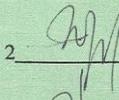
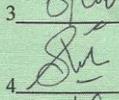
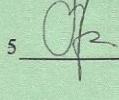
Nama : **Putri Dianesa**

NIM/BP : **04120/2008**

Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2014

	Nama penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	3 
4. Anggota	: Dra. Hj. Setiawati, M. Si	4 
5. Anggota	: MHD. Natsir, S. Sos.,I. S.Pd.,M.Pd	5 

ABSTRAK

Putri Dianesa: Pembinaan Keagamaan Anak di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku peserta didik yang baik di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Hal ini diduga karena pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pendidik dalam pembinaan aqidah, ibadah, dan moral sudah terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pembinaan keagamaan anak di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini peserta didik di TPA Mushalla Jihad berjumlah 25 orang. Karena populasi hanya sedikit maka populasi dijadikan responden dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan alat pedoman wawancara, sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menemukan bahwa pembinaan keagamaan anak di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam adalah: (1) pembinaan aqidah anak oleh pendidik di TPA Mushalla Jihad dijelaskan bahwa sebagian besar dari peserta didik menyatakan pendidik sudah melakukan pembinaan aqidah dengan baik, (2) pembinaan ibadah anak oleh pendidik di TPA Mushalla Jihad dijelaskan bahwa sebagian besar dari peserta didik menyatakan pendidik sudah melakukan pembinaan ibadah dengan baik, (3) pembinaan moral anak oleh pendidik di TPA Mushalla Jihad dijelaskan bahwa sebagian besar dari peserta didik menyatakan pendidik sudah melakukan pembinaan moral dengan baik. Saran secara umum agar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan proses pembinaan keagamaan yang telah dilaksanakan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh..

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Gambaran Pembinaan Keagamaan Anak di Taman Pendidikan Al- Qur’an (TPA) Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam** ”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Hj. Wirdatul’Aini, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

2. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
3. Ketua dan Pengurus TPA Mushalla Jihad yang telah memberikan saya kemudahan dalam penelitian ini.
4. Yang teristimewa buat ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah "*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*", maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iiii
DAFTAR GAMBAR.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. PembatasanMasalah.....	8
D. RumusanMasalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. PertanyaanPenelitian	9
G. ManfaatPenelitian.....	10
H. Definisi Operasional	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Taman Pendidikan Al- Qur'an dan Pendidikan Luar Sekolah.....	13
1. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Pengertian dan Tujuan Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA).....	14
a) PengertianTaman Pendidikan Al- Qur'an	14
b) Tujuan Taman Pendidikan Al- Qur'an.....	15
3. Taman Pendidikan Al- Qur'an Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah	16
B. Pembinaan Keagamaan.....	17
1. Metode Pembinaan	20
2. Bentuk Materi Pembinaan.....	21
3. Bentuk- bentuk Pembinaan	22
a) Pembinaan Aqidah	22
b) Pembinaan Ibadah.....	31
c) Pembinaan Moral.....	39
C. Penelitian Terdahulu	42
D. Kerangka Konseptual.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel.....	45

C. Jenis Dan Sumber Data.....	47
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Pembinaan Aqidah	51
2. Pembinaan Ibadah	53
3. Pembinaan Moral	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka konseptual	44
2. Diagram Pembinaan Aqidah.....	52
3. Diagram Pembinaan Ibadah.....	54
4. Diagram Pembinaan Moral	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian.....	67
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 3. Surat izin penelitian.....	71
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam.....	72
Lampiran 5. Surat Keterangan selesai penelitiandari TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan nasional perlu dilaksanakan usaha- usaha yang terencana dan terpadu di segala bidang. Untuk mencapai masyarakat yang sejahtera salah satunya adalah melalui pendidikan.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan informal dan nonformal adalah pendidikan yang berlangsung di luar persekolahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal atau persekolahan. Pendidikan nonformal memiliki bentuk yang sistematis, bestruktur dan pendidikan informal cenderung sederhana, tapi keduanya sama-sama menerapkan pola pendidikan sepanjang hayat yang merupakan ciri khas Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah dan direncanakan, diantara cirinya adalah jangka pendek, merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk dipenuhi, pada umumnya tidak berjenjang, pemberian ijazah tidak menjadi persyaratan pokok. Pendidikan Luar Sekolah banyak diselenggarakan di lingkungan masyarakat.

Pendidikan Luar Sekolah terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, TPA dan satuan pendidikan yang sejenis.

Tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah melalui TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

TPA merupakan satuan Pendidikan Luar Sekolah yang memiliki kegiatan yang terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam tujuan belajar. TPA merupakan bagian dari Pendidikan Luar Sekolah dan merupakan salah satu kegiatan dari pendidikan yang berupaya memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menulias, membaca, dan mengamalkan Al- Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penyelenggaraan TPA didasarkan atas kebutuhan yang dirasakan oleh peserta didik.

TPA merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal bagi usia 6-12 tahun yang berfungsi untuk membantu mengembangkan potensi anak didik secara optimal kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan dan didasarkan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul melalui program pembelajaran di TPA.

Dalam PP RI No 55 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dijelaskan bahwa: “pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya”.

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang harus kita jaga dan kita didik dengan baik. Allah SWT telah mentakdirkan bahwa anak lahir dalam keadaan bersih dan suci. Ibarat kertas, anak terlahir bagaikan selembar kertas putih yang belum ternoda. Dalam keadaan yang fitrah tersebutlah ia akan menjadi permata yang sangat berharga. Allah SWT juga telah membekalinya dengan panca indra, rasa dan potensi diri masing-masing, orang tua dan masyarakat sekelilingnya bertanggung jawab untuk mengembangkan segala rasa dan potensi diri tersebut sehingga anak dapat bermanfaat untuk orang-orang di sekitarnya.

Pembinaan kehidupan beragama sangat penting bagi anak, sebagaimana yang dikatakan oleh Daradjat (2001: 39) bahwa:

Pembinaan moral dan agama bagi generasi muda tidak dapat dipisahkan dari keyakinan beragama. Karena nilai-nilai moral yang tegas, pasti, dan tetap, tidak berubah karena keadaan, tempat, dan waktu atau nilai yang bersumber kepada agama. Oleh karena itu dalam pembinaan generasi muda, kehidupan moral dan agama harus sejalan dan mendapat perhatian yang serius.

Pembinaan anak pada umumnya dilakukan dalam keluarga, oleh karena itu keutuhan keluarga sangat diperlukan bagi anak. Keluarga

merupakan lembaga yang pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan seorang anak. Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam keluarga anak diwariskan norma-norma atau aturan-aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Ketika dalam batas-batas tertentu orang tua belum dapat sepenuhnya memberikan pembinaan keagamaan kepada anak maka orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak luar baik kepada lembaga sekolah maupun lembaga pendidikan luar sekolah di lingkungan masyarakat. Penyerahan anak kepada lembaga- lembaga pendidikan tersebut bukan berarti memindahtangankan tanggung jawab orang tua tetapi sekedar penyerahan penanganan belaka.

TPA Mushalla Jihad yang bertempat di jalan Sawah Laweh Bawah Simpang III Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam berdiri pada Januari 2008. Memiliki 3 orang guru dan jumlah peserta didiknya 25 orang. Peserta didik yang belajar Al- Qur'an berjumlah 12 orang, sedangkan belajar Iqraq berjumlah 13 orang. Pelaksanaan pembelajaran di TPA Mushalla Jihad dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pada pukul 15.00 – 17.00 WIB, hari Minggu melaksanakan didikan subuh.

Dengan diselenggarakannya Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, memberi peluang kepada

orang tua untuk memasukkan anak-anaknya untuk mengikuti serta mendalami pendidikan Islam khususnya dalam rangka membina keagamaan. Pengertian Keagamaan secara Etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Kaitannya dengan hal ini, W.J.S. Poerwadarminta (1986 : 18), keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan. Pengertian keagamaan adalah system yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. (HendroPuspito, 1990: 14).

Selain pendidikan yang telah diberikan dalam keluarga dan sekolah. Para orang tua mempunyai harapan yang besar pada TPA untuk dapat mendidik anak-anaknya dengan akhlakulkarimah (akhlak yang baik), sehingga dapat di jadikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Para orang tua berharap anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Salah satu tujuan dari pembinaan yang dilakukan di TPA adalah untuk pembinaan agama dalam diri anak. Agama menjadi sesuatu yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan anak kelak. Agama selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan tercela. Di TPA mempunyai pengetahuan agama yang lebih banyak dibandingkan dengan anak yang tidak pernah belajar di TPA.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 2 September 2013 di TPA Mushalla Jihad ini terlihat bahwa anak telah dibekali dengan perilaku yang baik seperti anak memiliki sifat disiplin yang berjumlah 21 orang. Hal ini terlihat dari peserta didik yang datang tepat waktu, ketika berada di mesjid peserta didik mengikuti shalat berjamaah dengan tertib dan serius dalam melaksanakan shalat. Anak mempunyai sopan santun yang berjumlah 19 orang, hal ini terlihat dari waktu berbicara peserta didik menggunakan bahasa yang lemah lembut dengan orang yang lebih tua dibandingkan pada waktu berbicara dengan teman sebaya. Ada juga beberapa anak yang sering bertugas sebagai muadzin mengumandangkan adzan dengan suara dan nada yang cukup bagus. Dari fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa TPA Mushalla Jihad ini berhasil dalam membina keagamaan anak. Hal ini terlihat dari apa yang diajarkan dalam lembaga TPA dilakukan atau dibawa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak juga dapat dilihat bagaimana sikap dan perilaku anak dirumah, seperti yang dikemukakan oleh Ibu Andariwati salah seorang wali anak :“Sikap hormat anak betul-betul saya rasakan terutama setelah anak saya mengikuti pendidikan di TPA, ia selalu mendengarkan nasihat saya dan tidak suka membantah dan apa yang saya perintahkan selalu ia laksanakan dengan cepat”. (Wawancara tanggal 2 September 2013)

Lain halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Rinawati salah seorang wali anak, ia mengemukakan bahwa :

Sebagai orang tua saya selalu mengajarkan anak saya supaya bertutur kata lembut kepada siapa saja tapi kadang-kadang anak saya tidak mengindahkan perintah saya, namun setelah anak saya mengikuti pendidikan di TPA sikap dan perilakunya berubah, sekarang kepada siapapun dia bertutur kata lembut terutama kepada orang yang lebih tua. (Wawancara tanggal 2 September 2013)

Rasa hormat yang ditunjukkan anak semata-mata merupakan hasil didikan orang tua dan lembaga- lembaga lain diluar pendidikan keluarga seperti TPA.

Sifat kejujuran terpancar dalam perilaku anak seperti yang dikemukakan oleh Ibu Misnawati salah seorang guru pengajar di TPA Mushalla Jihad mengatakan bahwa :

Kami menanamkan kejujuran dengan berbagai cara misalnya, setiap hari Minggu setelah didikan subuh anak saya suruh mengumpulkan infak tetapi pada suatu ketika infak tidak saya tarik dan saya memonitor kepada wali anak hari berikutnya apakah anak Bapak/ Ibu menyampaikan bahwa hari kemarin tidak dipungut infak? Ternyata banyak wali anak yang menjawab uang yang untuk infak masih utuh dan dikembalikan kepada kedua orang tuanya. (Wawancara tanggal 2 September 2013)

Sikap kedisiplinan terlihat dalam tingkah laku anak seperti dikemukakan oleh Ibu Masniar salah seorang wali anak :

Sikap kedisiplinan anak saya rasakan setelah anak saya mengikuti TPA, dulu sebelum mengikuti TPA anak saya suka malas untuk mengerjakan shalat lima waktu dan selalu disuruh baru mau mengerjakannya, tetapi sekarang tanpa disuruh lagi anak saya langsung mengerjakan shalat mendengar azan berkumandang. (Wawancara tanggal 2 September 2013)

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana "*Gambaran Pembinaan Keagamaan Anak di Taman Pendidikan*

Al-Qur'an (TPA) Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembinaan keagamaan anak dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembinaan yang digunakan menarik.
2. Sarana dan prasarana yang mendukung cukup memadai dalam pelaksanaan program.
3. Hubungan pendidik dan peserta didik berjalan dengan baik.
4. Adanya dorongan atau motivasi dari pendidik kepada peserta didik untuk selalu mengikuti kegiatan di TPA.
5. Kesungguhan peserta didik dalam belajar keagamaan di TPA Mushalla Jihad sehingga mereka selalu aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada faktor eksternal yaitu lingkungan lembaga dalam pembinaan keagamaan anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran pembinaan keagamaan anak di

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk menggambarkan pembinaan aqidah di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Untuk menggambarkan pembinaan ibadah di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Untuk menggambarkan pembinaan moral di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

Berpedoman kepada tujuan dalam penelitian ini maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran pembinaan aqidah di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Bagaimanakah gambaran pembinaan ibadah di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Bagaimanakah gambaran pembinaan moral di TPA Mushalla Jihad Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

G. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pendidikan yang menjadi satuan pendidikan luar sekolah khususnya bagi pengembangan ilmu keagamaan.

b. Secara Praktis

1. Sebagai masukan bagi TPA untuk meningkatkan layanan pendidikan bagi anak dalam menerapkan pembinaan keagamaan.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang pembinaan keagamaan.
3. Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai pembinaan keagamaan, serta dapat menjadi bahan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

H. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi terhadap objek yang diteliti.

1. Pembinaan Keagamaan

Sumardi (1985: 111), menyatakan bahwa:

Pembinaan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuan- kemampuannya.

Jadi pembinaan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan tentang nilai- nilai dasar ajaran Islam kepada anak yakni tentang aqidah, ibadah dan moral sehingga anak mampu mengaplikasikan nilai- nilai tersebut dalam kehidupannya sehari- hari.

a. Pembinaan Aqidah

Menurut Daradjat (2001:196) pembinaan aqidah adalah upaya sadar dan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari melalui keagamaan, pengajaran, latihan dan pembiasaan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan.

Maka pembinaan aqidah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembinaan yang bertujuan untuk memperkenalkan, menumbuhkan, mengajarkan dan mengembangkan nilai-nilai keimanan pada anak yakni: iman kepada Allah, iman kepada para Malaikat, iman kepada kitab- kitab Allah, iman kepada para Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir baik dan buruk.

b. Pembinaan Ibadah

Dalam Musthafa (2010: 96) dijelaskan bahwa kegiatan pembinaan ibadah kepada anak terdiri dari :

1. Anak mempelajari tentang syahadat
2. Anak mempelajari tentang shalat

3. Anak mempelajari tentang puasa
4. Anak mempelajari tentang zakat
5. Anak mempelajari tentang ibadah haji

Maka pembinaan ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan yang bertujuan memperkenalkan, menumbuhkan, mengajarkan dan mengembangkan keterampilan beribadah anak yakni amalan – amalan yang dilakukan manusia baik secara lisan maupun perbuatan pada Tuhannya.

c. Pembinaan Moral

Moral adalah serangkaian ajaran nilai tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan susila. (Daroeso, 1986: 45).

Maka pembinaan moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan yang bertujuan memperkenalkan, menumbuhkan, mengajarkan dan mengembangkan moral anak. Moral tersebut seperti: adab bersuci dan berwudhu, adab di tempat ibadah, perilaku hormat dan sopan santun, kebiasaan tolong menolong.